

## ABSTRAK

### ***COST EFFECTIVENESSE ANALYSIS PEMAKAIAN OBAT GOLONGAN PPI DAN H2 BLOCKER***

**(Studi Pada Pasien Gangguan Saluran Pencernaan Di Rawat Inap Rumah  
Sakit Islam Orpeha Tulungagung Tahun 2023)**

**Ainun Yustika Utami, Adi Wibisono**

*Universitas STRADA Indonesia*

Gangguan saluran pencernaan, seperti gastritis, refluks gastroesofagus, dan ulkus peptikum, menjadi salah satu masalah kesehatan yang signifikan di masyarakat. Pengobatan yang umum digunakan adalah obat golongan Proton Pump Inhibitors (PPI) dan H2 Blockers. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas biaya dari penggunaan PPI dibandingkan H2 Blockers pada pasien yang dirawat inap dengan gangguan saluran pencernaan di Rumah Sakit Islam Orpeha Tulungagung pada tahun 2023. Analisis biaya efektivitas dilakukan dengan menghitung rasio biaya terhadap outcome yang diperoleh, serta menggunakan metode analisis cost-utility untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai nilai tambah dari setiap pilihan terapi. Hasil analisis menunjukkan bahwa Uji statistik t menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam analisis cost-effectiveness penggunaan obat PPI (Proton Pump Inhibitor) dan H2 (H2-receptor antagonist) untuk pasien gangguan saluran pencernaan di rawat inap. Tidak Ada Perbedaan Signifikan hasil uji t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam efektivitas biaya antara penggunaan obat PPI dan H2 dalam konteks pasien rawat inap di RS Islam Orpeha. Efektivitas Biaya dalam konteks analisis cost-effectiveness, jika tidak ditemukan perbedaan yang signifikan, ini mengindikasikan bahwa baik PPI maupun H2 mungkin sama-sama efisien dari sisi biaya untuk pengobatan gangguan saluran pencernaan. Pilihan antara keduanya bisa lebih didasarkan pada pertimbangan klinis atau preferensi pasien seperti pada data sebelumnya yang banyak menggunakan H2. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Rumah Sakit Islam Orpeha Tulungagung pada periode bulan Januari – Juni 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 211 terapi obat yang menggunakan golongan H2 Blocker didapatkan data rata-rata direct medical cost terapinya Rp. 245.258,18 dengan jumlah rawat inap atau efektivitasnya adalah 3,1 hari, sedangkan direct medical cost untuk pengobatan PPI yaitu Rp. 1.651.762 dengan lama rawat inap adalah 3,5 hari. Maka, bisa disimpulkan bahwa pengobatan menggunakan H2 Blocker lebih cost effective daripada golongan obat PPI.

**Kata kunci:** Cost effectiveness analysis, PPI, H2 Blockers, gangguan saluran pencernaan, biaya pengobatan.

## **ABSTRACT**

### ***COST EFFECTIVENESS ANALYSIS OF THE USE OF PPI AND H2 BLOCKERS***

***(Study on Patients with Gastrointestinal Tract Disorders in Inpatients at Orpeha Islamic Hospital, Tulungagung in 2023)***

**Ainun Yustika Utami, Adi Wibisono**

*Universitas STRADA Indonesia*

*Gastrointestinal disorders, such as gastritis, gastroesophageal reflux, and peptic ulcers, are one of the significant health problems in the community. Commonly used treatments are Proton Pump Inhibitors (PPI) and H2 Blockers. This study aims to analyze the cost-effectiveness of using PPI compared to H2 Blockers in hospitalized patients with gastrointestinal disorders at the Orpeha Islamic Hospital, Tulungagung in 2023. The cost-effectiveness analysis was carried out by calculating the ratio of costs to the outcomes obtained, and using the cost-utility analysis method to obtain a more comprehensive picture of the added value of each therapy option. The results of the analysis showed that the t-statistical test showed that there was no significant effect in the cost-effectiveness analysis of the use of PPI (Proton Pump Inhibitor) and H2 (H2-receptor antagonist) drugs for inpatients with gastrointestinal disorders. No Significant Difference The results of the t-test showed that there was no significant difference in cost-effectiveness between the use of PPI and H2 drugs in the context of inpatients at the Orpeha Islamic Hospital. Cost Effectiveness in the context of cost-effectiveness analysis, if no significant difference is found, this indicates that both PPI and H2 may be equally cost-efficient for the treatment of gastrointestinal disorders. The choice between the two can be based more on clinical considerations or patient preferences as in previous data that widely used H2. Based on the results of research that has been conducted at the Orpeha Islamic Hospital, Tulungagung in the period January - June 2023 with a sample of 211 drug therapies using the H2 Blocker group, the average direct medical cost of therapy was Rp. 245,258.18 with the number of hospitalizations or its effectiveness was 3.1 days, while the direct medical cost for PPI treatment was Rp. 1,651,762 with a length of hospitalization of 3.5 days. So, it can be concluded that treatment using H2 Blockers is more cost effective than the PPI drug group.*

*Keywords: Cost effectiveness analysis, PPI, H2 Blockers, gastrointestinal disorders, treatment costs.*